

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei. Penelitian deskriptif dapat didefinisikan sebagai salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap dari setiap fenomena. Dengan kata lain bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan situasi terkini dari suatu objek atau populasi yang akan diteliti. Deskriptif statistik digunakan untuk mendeskripsikan dan menyintesis data penelitian yang umumnya digambarkan dalam bentuk mean (nilai rata-rata) dan persentase suatu data (Rian dan Andi, 2017).

Penelitian survei adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variabel penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini biasanya dilakukan dengan cara menyebar kuesioner, wawancara ataupun observasi. Penelitian survei ini mengandalkan informasi yang diperoleh dari responden yang umumnya menggunakan kuesioner untuk memperoleh data.

B. Subjek Penelitian

a. Populasi

Menurut Notoatmojo (2018) mengemukakan bahwa populasi adalah siapa atau golongan mana yang akan menjadi saran penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh balita usia 2-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Payung Rejo, Lampung Tengah yaitu sejumlah 106 responden.

b. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Penarikan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penarikan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu menurut Sugiyono (2020) Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, 35 atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Oleh karena itu, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Metode total sampling adalah metode pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah seluruh balita stunting dengan kategori (TB/U) dengan total 106 balita.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Rejo, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada Mei 2024

D. Pengumpulan Data

1. Data dalam penelitian ini merupakan data primer, Sumber data primer yaitu stunting yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden
2. Alat Pengukur Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, ada beberapa alat pengumpulan data yaitu dapat berupa kuisisioner formulir, observasi lin yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini untuk variabel tunggal yaitu karakteristik anak balita stunting menggunakan alat ukur yaitu kuisisioner dengan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan responden di satu tempat yaitu di posyandu.

3. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada saat posyandu dengan cara mengumpulkan responden dalam satu tempat dan satu waktu, jika ada orang tua balita yang tidak datang maka peneliti mendatangi rumahnya dan menjelaskan maksud dari peneliti mengumpulkan orang tua balita, kemudian meminta kesediaan ibu balita menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian melakukan pengisian ceklis oleh peneliti dan menyebarkan kuisisioner dan meminta responden mengisi kuisisioner tersebut.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan, Data yang telah dikumpulkan dan untuk memonitor jangan sampai terjadi kekosongan data yang Sibutuhkan (Hidayat, 2020). Editing dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul dengan memeriksa jumlah kuisisioner, kelengkapan identitas, lembar kuisisioner, kelengkapan isian kuisisioner, dan kejelasan jawaban.

b. *Scoring*

Scoring yaitu memberikan skor pada data-data sekunder dan primer yang telah diberi kode, dan selanjutnya memberikan nilai dan bobot pada data tersebut.

c. Pengkodean (*Coding*)

Menurut Kristanto Pengkodean adalah suatu tahap dari analisa kebutuhan sistem dan desain sistem yang dituliskan dalam suatu bahasa pemrograman komputer tertentu yang biasanya oleh pabrik komputer sudah ditentukan spesifikasinya. Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kode pada data yang tersedia kemudian mengklasifikasikan data sesuai kebutuhan penelitian.

2. Analisa Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Penelitian menggunakan analisis univariat Menurut Notoatmodjo analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Variabel yang dianalisis yaitu mulai dari BBLR, pendidikan, ASI Eksklusif. Rumus yang digunakan pada penelitian ini yaitu presentase dan mean:

Rumus Presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Rumus Mean:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma X}{n}$$

keterangan

\bar{x} = Nilai Rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai data

N = Banyaknya data

F. *Ethical Clearance*

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan prinsip-prinsip eika penelitian kesehatan yang mengutamakan:

1. Keselamatan : akan menghormati otonomi partisipan, penjelasan kepada partisipan tentang derajat dan lama keterlibatan tanpa konsekuensi negatif dari peneliti. Akan keikut sertaan subjek bersifat sukarela yang dinyatakan secara tertulis setelah subjek mendapat penjelasan. Subjek berhak mengundurkan keikut sertaannya dalam penelitian.
2. Kesehatan akan mencegah, meminimalkan kerugian dan atau meningkatkan manfaat bagi semua partisipan.
3. Kesejahteraan: akan menghormati kepribadian partisipan, keluarga dan nilai yang di indahkan oleh partisipan.
4. Keadilan : akan memastikan bahwa keuntungan dan akibat dari penelitian terdistribusi secara seimbang.

Penelitian ini mendapatkan kelayakan Etik dari KEPK Poltekkes Tanjung Karangdengen No.222/KEPK-TJK/II/2024 pada tanggal 21 Februari 2024.